

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pengkajian yang dilakukan dengan observasi, wawancara langsung dan melakukan pemeriksaan fisik pada Ny. E telah disimpulkan berdasarkan teori dan konsepnya, Ny. E mengalami gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, yang ditandai dengan klien selalu mendengar suara yang mengajaknya berbicara. Terkadang suara itu selalu muncul secara tiba-tiba saat klien sedang menyendiri, dan klien tampak tidak nyambung saat diberikan pertanyaan, karna selalu mendengar suara bisikan tanpa wujud. Diagnosa yang didapatkan pada Ny. E yaitu: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi pendengaran. Intervensi yang diberikan yaitu dengan cara penerapan terapi bercakap-cakap. Implementasi dilakukan dalam 1 kali 1 hari pertemuan selama 3 hari untuk melakukan tindakan penerapan terapi bercakap-cakap pada Ny. E. Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan jiwa yang telah disusun dan dilaksanakan oleh penulis salam 3 hari dalam 3 kali pertemuan pada Ny. E yang dimulai dari pengkajian untuk mendapatkan data subjektif dan objektif serta kuesioner halusinasi, kemudian dilanjutkan dengan membuat diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan hingga evaluasi keperawatan. Hasil yang didapatkan pada Ny. E pada tanggal 28-30 April 2023 di wilayah Kadudampit Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi, berhasil dilakukan terapi bercakap-cakap dengan hasil skor awal 34 (berat) dan skor akhir didapatkan 14 (sedang) dilakukan selama 30 menit dalam 3 kali pertemuan selama 3 hari. Dengan hasil pada kuesioner halusinasi menurun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas makan saran yang dapat penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan. Penulis menyarankan kepada klien dan keluarga.

1. Bagi penulis diharapkan untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan menggunakan penerapan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi pendengaran.
2. Bagi institusi Pendidikan diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi masukan serta menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya penerapan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi pendengaran. Dan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan keperawatan.
3. Klien diharapkan dapat menerapkan dan melakukan cara mengontrol halusinsinya dengan cara yang sudah diajarkan yaitu terapi bercakap-cakap dengan orang lain, dan keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap klien dalam mengontrol halusinasi yang dialaminya.